

**POTRET SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN LEWAT NILAI
KEARIFAN LOKAL MADURA “RAMPAK NAONG BRINGEN KORONG”
PADA UD TEMBAKAU NUSA INDAH**

Sharon Leonata Itam

Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Dr. Bonnie Soeherman, S.E., M.Ak.

ABSTRAK

Penelitian yang menggunakan pendekatan dramaturgi temuan Erving Goffman ini, akan membawa para pembaca pada Kisah usaha dagang tembakau yang didominasi oleh masyarakat Madura dapat menjadikan nilai kearifan lokal mereka yaitu “*Rampak Naong Bringen Korong*” sebagai alternatif sistem pengendalian manajemen berbasis *local wisdom*. Dengan melihat realitas seorang pemimpin di belakang dan depan panggung, penelitian ini juga akan memperlihatkan bagaimana Direktur dalam sebuah badan usaha menempatkan *tone* yang tepat untuk bawahannya lewat nilai-nilai harmoni yang telah terbentuk, sehingga menciptakan sebuah pengendalian yang kuat didalamnya. Dari berbagai nilai yang ditanamkan ungkapan “Rampak Naong Bringen Korong” ini akan tersirat sebuah sistem pengendalian manajemen modern juga ada pada masyarakat Madura yang dikenal dengan budaya “*carok*” atau perkelahian. Kisah ini juga diharapkan, melalui studi akuntansi dapat membantu menghilangkan stereotip negatif masyarakat terhadap orang Madura.

Kata kunci: *Sistem pengendalian manajemen, dramaturgi, Madura, tone at the top*

ABSTRACT

This research, which uses a dramaturgy approach, found by Erving Goffman, will bring readers to the story of the tobacco industry which is dominated by the Madurese people and describe their local wisdom value namely "Rampak Naong Bringen Korong" as an alternative management control system based on local wisdom. By looking at the reality of a leader behind and in front of the stage, this research will also show how the Director in a business entity puts the right tone for his subordinates through the values that has been formed, and creating a strong control. From the various values that are instilled in the expression "Rampak Naong Bringen Korong" it will be implied that a modern management control system also exists in the Madurese community, even though they are known as the "carok" or hassle. It is also hoped that this story through accounting studies can help eliminate the negative stereotypes of society towards Madurese.

Keywords: *management control system, dramaturgy, Madura, tone at the top*

